

**RESILIENSI PADA PENDERITA TUNA DAKSA AKIBAT
KECELAKAAN**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam Mencapai
Derajat Sarjana (S-1) Psikologi**



Oleh :

Cahyadi Winanda
F.100 110 110

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2016**

**RESILIENSI PADA PENDERITA TUNA DAKSA AKIBAT
KECELAKAAN**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Psikologi
Untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mencapai Derajat (S-1)
Sarjana Psikologi**

Diajukan Oleh :

Cahyadi Winanda

F.100 110 110

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2016**

RESILIENSI PADA PENDERITA TUNA DAKSA AKIBAT KECELAKAAN

Yang Diajukan Oleh :

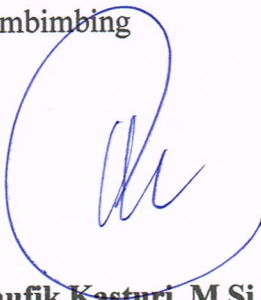
Cahyadi Winanda

F.100 110 110

Telah Disetujui untuk dipertahankan
di depan Dewan Penguji

Telah disetujui oleh:

Pembimbing



Taufik Kasturi, M.Si., Ph.D

Surakarta, 30 September 2016

**RESILIENSI PADA PENDERITA TUNA DAKSA AKIBAT
KECELAKAAN**

Yang Diajukan Oleh :

Cahyadi Winanda

F.100 110 110

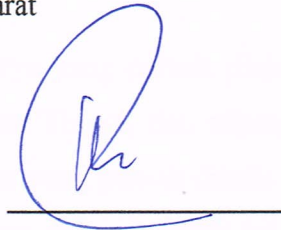
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal : 30 September 2016

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

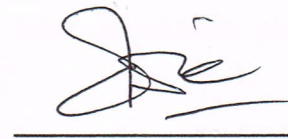
Penguji utama

Taufik Kasturi, M.Si., Ph.D



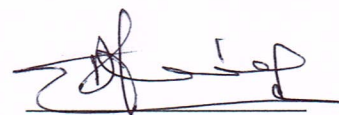
Penguji pendamping I

Dr. Wiwien Dinar P, M.Si



Penguji pendamping II

Drs. Daliman, SU

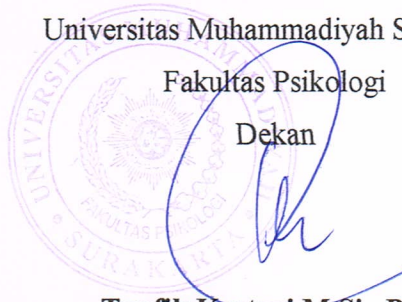


Surakarta, 30 September 2016

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Psikologi

Dekan



Taufik Kasturi, M.Si., Ph.D

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Cahyadi Winanda

NIM : F 100 110 110

Fakultas : Psikologi

Jurusan : Psikologi

Judul : RESILIENSI PADA PENDERITA TUNA DAKSA PASCA
KECELAKAAN

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Saya juga menyatakan bahwa hasil karya ini adalah benar-benar karya saya pribadi, sama sekali tidak melakukan plagiat ataupun meminta jasa pembuatan skripsi dari pihak lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan segala kesungguhan. Apabila di lain waktu ditemukan hal-hal yang bertentangan dengan pernyataan saya, maka saya bersedia menerima konsekuensinya.

Yang menyatakan,

Surakarta, 22 September 2016



(Cahyadi Winanda)

F. 100 110 110

MOTTO

“Barang siapa yang menghendaki kehidupan dunia maka wajib baginya memiliki ilmu, dan barang siapa yang menghendaki kehidupan Akhirat, maka wajib baginya memiliki ilmu, dan barang siapa menghendaki keduanya maka wajib baginya memiliki ilmu”. (HR.Turmudzi)

“..Berbuatlah kebaikan selama kamu hidup dan jalanilah hidup yang akan selalu kau ingat....” (Penulis)

**VISI, MISI DAN TUJUAN
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

VISI:

**Menjadi Pusat Pendidikan Psikologi Yang Mengedepankan Risalah Islam dan
Budaya Indonesia**

MISI:

**Mengembangkan Pendidikan Psikologi di Tingkat Sarjana dan Magister
Psikologi Profesi**

TUJUAN:

**Menjadi Fakultas Psikologi Yang Terkemuka di Indonesia Meningkatkan
Peran Psikologi Dalam Upaya Membangun Kualitas Kesehatan Mental
Masyarakat**

PERSEMBAHAN

Goresan tinta ini penulis persembahkan kepada...

Ibu & ayah, serta kakak tercinta yang tiada hentinya memberikan dukungan.

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Resiliensi pada penderita tuna daksa pasca kecelakaan. Penulis menyadari dalam menyelesaikan skripsi ini telah mendapat bantuan, bimbingan, dan pengarahan dari berbagai pihak. Maka dengan segala kerendahan hati dan penghargaan yang tulus, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Taufik Kasturi, S.psi, M.Si., Ph.D, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta dan pembimbing utama yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian serta yang selalu memberikan saran, pengarahan, dan petunjuk dalam penyusunan skripsi.
2. Seluruh staf pengajar dan tata usaha Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta, yang telah memberikan ilmu serta kemudahan dalam proses penyusunan skripsi.
3. Kedua orang tuaku tercinta ,ibu Aa Wartanti dan bapak Sugiyatno yang selalu memberikan doa serta nasihat yang tak pernah hilang ditelan zaman.
4. Kakak tercinta, Anjastri Wahyu Satiti dan Bagus Arginata Fadliq atas doa dan dukungan selama ini.

5. Rekan-rekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta khususnya angkatan 2011, yang telah memberi dukungan dan semangat dalam proses penyusunan skripsi.
6. Keluarga besar Anak Dekan, yang selalu membuat kenangan dan berbagi pengalaman, terimakasih atas semua bantuan dan doanya.
7. Para informan, terimakasih atas kesediaan dan bantuan selama pelaksanaan penelitian skripsi.
8. Teman-teman kost “ Wisma Rainbow” yang mengisi hari-hari penulis di kost.
9. Teman-teman The Menthels Aryo tejo, Irvan dicky, Putri gema, Atika Indah, Intan verosa, Dinda Maharani dan Indira yustia yang selalu mendukung dan memberi semangat dan doa.
10. Semua pihak yang telah membantu, yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, terimakasih atas bantuan dan dukungannya yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga bantuan yang diberikan menjadi amalan kebaikan di sisi Allah SWT

Surakarta, 30 September

2016

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PEN.....	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
MOTTO	vi
VISI, MISI DAN TUJUAN.....	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAKSI	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Tujuan Penelitian	7
C. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Resiliensi.....	9
1. Pengertian Resiliensi	9
2. Aspek-aspek resiliensi	10

	3. Faktor-faktor yang mempengaruhi resiliensi	13
	B. Tuna Daksa.....	16
	C. Resiliensi Pada Penderita Tuna Daksa Akibat Kecelakaan	18
	D. Pertanyaan Penelitian	20
BAB III	METODE PENELITIAN	21
	A. Identifikasi Gejala Penelitian	21
	B. Definisi Operasional.....	21
	C. Informan Penelitian	22
	D. Metode Pengumpulan Data	23
	1. Metode Wawancara	23
	2. Metode Observasi	26
	E. Metode Analisis Data	27
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	29
	A. Persiapan Penelitian	29
	1. Orientasi Lapangan.....	29
	2. Persiapan dan Alat Pengumpul Data	30
	B. Pelaksanaan Penelitian	31
	1. Penentuan Informan Penelitian	31
	2. Pengumpulan Data	31
	3. Hasil Observasi.....	33
	C. Kategorisasi Tema.....	36
	1. Bagaimana cara resiliensi pada penderita tuna daksa akibat kecelakaan?.....	37

	2. Faktor-faktor yang mempengaruhi resiliensi pada	
	penderita tuna daksa akibat kecelakaan.....	45
	D. Pembahasan.....	49
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	53
	A. Kesimpulan	53
	B. Saran.....	54
	DAFTAR PUSTAKA	55
	LAMPIRAN	58

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Karakteristik Informan.....	23
Tabel 2. Pedoman Wawancara.....	24
Tabel 3. Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Matriks	59
Lampiran 2. Verbatim	70
1. Informan AN	70
2. Informan RD	81
3. Informan RH	97
4. Informan BI	123
Lampiran 3. <i>Informed Consent</i>	139

ABSTRAKSI

RESILIENSI PADA PENDERITA TUNA DAKSA AKIBAT KECELAKAAN

Cahyadi Winanda

Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami dan mendeskripsikan upaya resiliensi pada penderita tuna daksa pasca kecelakaan pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling*. Jumlah informan dalam penelitian ini yaitu 4 informan, yang terdiri dari 4 laki-laki dengan karakteristik: informan yang cacat karena kecelakaan dan sudah dapat menerima kondisinya sekarang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan metode pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara serta dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa yang mempengaruhi resiliensi pada penderita tuna daksa yaitu faktor dari dalam diri sendiri atau internal yaitu informan berusaha menjalani aktivitas seperti orang normal lainnya, dan dukungan dari faktor eksternal yaitu keluarga terutama dari ibu dan tunangan sangat mempengaruhi informan untuk melupakan peristiwa kecelakaan tersebut. Dan juga dukungan dari teman-teman dan lingkungan kerja yang mendatangi informan setelah peristiwa kecelakaan dan memberi kata-kata positif yang berpengaruh untuk membantu dan membuat informan bangkit dari kejadian kecelakaan tersebut. Dengan dukungan orang yang terdekat dapat memberikan dampak yang positif untuk merubah pola pikir korban tentang orang yang cacat itu tidak bisa berbuat apa-apa dan informan bisa menjadi orang yang berperilaku layaknya orang yang mempunyai tubuh normal lainnya, karena dengan dukungan orang-orang yang terdekat selalu memberi semangat, selalu mengatakan hal-hal yang positif, sehingga informan dapat melanjutkan hidup kembali dan bangkit dari keterpurukan pasca kecelakaan tersebut. Lingkungan yang positif dapat membantu informan untuk bangkit, lingkungan terdekat seperti orang tua, sahabat, dan pasangan yang mendorong informan menjadi termotivasi untuk bangkit dan memulai hidup baru lagi. Motivasi untuk bangkit dari kejadian traumatis tersebut, motivasi terbesar informan juga berasal dari orang yang bertubuh normal dan sebagai orang yang memandang remeh atau sebelah mata. Informan ingin membuktikan kepada orang yang meremehkannya, informan mengatakan tubuh saya boleh saja tidak lengkap akan tetapi motivasi dan semangat saya sama dengan orang bertubuh lengkap bahkan bisa melebihi mereka. Informan masih bisa bekerja seperti biasa pasca kecelakaan tersebut walaupun dalam bekerja tidak maksimal karena mudah lelah akibat keterbatasan stamina yang tidak seperti dulu lagi.

Kata kunci : Resiliensi, tuna daksa, keluarga

ABSTRACT

RESILIENCE OF POST-ACCIDENT DISABLED PEOPLE

Cahyadi Winanda

Faculty of Psychology, Muhammadiyah University of Surakarta

Purpose of the research is to understand and describe resilient efforts of post-accident disabled people. Sample was taken by using purposive sampling. Informants of the research were 4 males with characteristics: an individual with disability because of accident and he or she can accept his or her existing condition. The research is qualitative research. Data was collected by using observation and interview. The data was analyzed descriptively. Research results show that the affecting resilience on tuna daksa sufferers namely a factor of in ourselves or internal namely informants trying to cope with the activity of like normal people other, and support from external factors namely the family especially from mother and fianc very affecting informants to forget the accident. And also support from friends and working environment which visited informants after the accident and give positive words of influential to help make informants and rise from the scene of the accident. With support of close related and important people can provide positive impact to change thinking pattern of the victims that disabled people can do nothing. The informants were able to behave as other normal people, because the close related persons always provided support and said positive things so that the informants were able to go on and to rise up from adversities after the accidents. Positive environment can help informant to stand up. The close environment such as parent, best friends and partners encouraged the informants to stand up and to live on new life. The informants had been inspired to stand up from traumatic incidents. Greatest motivation of the informants derived from normal people and also, there were some persons underestimating them. The informants wanted to prove to the persons with underestimation view that their body were incomplete but their motivation and spirit were like as normal persons or exceeding them. The informants can still work on their job as usual as pre-accident although their performances were not maximum, they felt fatigue easily because of reduced stamina.

Key words: Resilience, disabled individual, family